

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, NILAI PASAR DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS
PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN) YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2017 – 2020**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMNUHI PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR SARJANA**



Disusun oleh:

RIFKI DEVA SAPUTRA

1761201044

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT**

MALANG

2021

TANDA PENGESAHAN

TANDA PENGESAHAN

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN MAJELIS PENGUJI SKRIPSI, PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG, PADA :

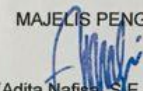
HARI : Rabu

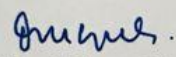
TANGGAL : 04 Agustus 2021

JUDUL : Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Rasio Pasar Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman) Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2017 – 2020

DINYATAKAN LULUS

MAJELIS PENGUJI


(Adita Nafisa, S.E., M.M)
NIDN.0724018802


(Doni Teguh Wibowo, S.E. M.M)

NIDN.0719098301


(Angguliyah Rizki Amaliyah, S.I.K., M)

NIDN.0703099301

MENGESAHKAN,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Dekan,



(M. Yusuf Azwar Anas, S.E. M.M)

NIDN.0713047901

HALAMAN PERUNTUKAN

Skripsi ini saya tujukan untuk Ayah dan Ibu tercinta, adik ternakal yang sangat saya sayangi serta untuk dia, dia, dan dia yang selalu ada di hati.

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 yang berbunyi : lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya dan pasal 70 yang berbunyi : lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapat gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah)).

Malang , 29 Juli 2021


Rifki Deva Saputra

ABSTRAKSI

Rifki Deva Saputra. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Rasio Pasar Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman) Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2017 – 2020 (Pembimbing : Anggulyah Rizki Amaliyah, S.I.K., M.M)

Harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak selamanya tetap, adakalanya meningkat dan bisa pula menurun, tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran. Terjadinya fluktuasi harga saham di pasar modal menjadikan bursa efek menarik bagi beberapa kalangan pemodal (investor). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat profitabilitas, solvabilitas, rasio pasar, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham.

Model penelitian yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017 – 2020 berjumlah 20 perusahaan. Metode penelitian sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan total 12 perusahaan yang memenuhi kriteria. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial tingkat variabel profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham dengan probabilitas sebesar 0.000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05. Tingkat variabel solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan probabilitas sebesar 0.184 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05. Variabel rasio pasar tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan probabilitas sebesar 0.895 yang lebih besar dari 0.05. Sedangkan untuk variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham dengan probabilitas sebesar 0.001 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.005. Secara simultan dapat disimpulkan bahwa tingkat profitabilitas, solvabilitas, rasio pasar, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham dengan kontribusi sebesar 51,8% pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017 – 2020.

Kata Kunci : Profitabilitas, Solvabilitas, Rasio Pasar, Ukuran Perusahaan, Harga Saham.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan pertolongan kepada hamba-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “ Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Rasio Pasar dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman) yang terdaftar DI BEI Periode tahun 2017 – 2020”.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya proposal skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang Bapak Dr. Hasan Abadi S.Ag., M.AP yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Raden Rahmat Malang Bapak M. Yusuf Aswar Anas, S.E, M.M yang telah memberikan ijin penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir proposal ini
3. Ketua Jurusan Manajemen Ibu Adita Nafisa, S.E, M.M yang telah memberikan banyak hal dalam masa perkuliahan dan penyelesaian tugas akhir proposal.
4. Ibu Anggulyah Rizki Amaliyah, S.I.K., M.M Dosen Pembimbing Tugas Akhir Proposal yang senantiasa sabar memberikan bimbingan, arahan serta ilmu selama penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga selama menimba ilmu di Jurusan Manajemen Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
6. Seluruh keluargaku yang selalu mendukung dan mendoakan selama proses studi.
7. Sahabat-sahabatku yang telah memberikan semangat dan bantuannya selama ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam penyusunan proposal ini.

Semoga bantuan dan dukungan yang bersifat moral maupun material dari berbagai pihak tersebut menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal ini memiliki kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun selalu penulis harapkan. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih dan berharap semoga proposal ini bermanfaat.

Malang, 16 Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERUNTUKAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian Empiris	9
2.2 Kajian Teoritis	11
2.2.1 Teori Sinyal	11
2.2.2 Harga Saham	13
2.2.3 Profitabilitas	14
2.2.4 Solvabilitas	16
2.2.5 Nilai Pasar	17
2.2.6 Ukuran Perusahaan	18
2.2.7 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham	19
2.2.8 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga Saham	20
2.2.9 Pengaruh Nilai Pasar Terhadap Harga Saham	21
2.2.10 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham	22
2.3 Kerangka Pemikiran	23
2.4 Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Rencana Penelitian	26
3.2 Lokasi Penelitian	26
3.3 Variabel Penelitian dan Pengukurannya	27
3.3.1 Variabel Dependen	27

3.3.2	Variabel Independen	28
3.4	Populasi dan Sampel	30
3.4.1	Populasi	30
3.4.2	Sampel	30
3.5	Sumber Data	31
3.6	Metode Pengumpulan Data	32
3.7	Analisis Data	32
3.4.1	Sattistik Deskriptif	32
3.4.2	Uji Asumsi Klasik	33
3.4.3	Analisis Regresi Linier Berganda	35
3.4.4	Pengujian Hipotesis	36
3.7.4.1	Uji Koefisien Determinasi	36
3.7.4.2	Uji Simultan (Uji F)	37
3.7.4.3	Uji Parsial (Uji T)	38
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1	Hasil Penelitian	40
4.2	Analisis Data	41
4.2.1	Statistik Deskriptif	41
4.2.2	Uju Asumsi Klasik	42
4.2.2.1	Uji Normalitas	42
4.2.2.2	Uji Multikolinearitas	43
4.2.2.3	Uji Heteroskedastisitas	44
4.2.2.4	Uji Autokorelasi	46
4.2.3	Analisis Linier Bergada	46
4.2.4	Uji Hipotesis	48
4.2.4.1	Uji Koefisien Determinasi	48
4.2.4.2	Uji Simultan (Uji F)	48
4.2.4.3	Uji Parsial (Uji T)	49
4.3	Pembahasan	51
BAB V	KESIMPULAN DAN SASARAN	56
5.1	Kesimpulan	56
5.2	Keterbatasan Penelitian	57
5.3	Saran	58
DAFTAR PUSTAKA		60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Keterangan	hal
1.	: Harga Saham Sektor Makanan & Minuman	3
2.	: Kerangka Pemikiran	24

DAFTAR TABEL

Tabel	Keterangan	hal
1.	: Penelitian Terkait	9
2.	: Kriteria Pengambilan Sampel.....	34
3.	: Daftar Perusahaan Yang Menjadi Obyek Penelitian.....	43
4.	: Data Profitabilitas periode tahun 2017-2020.....	44
5.	: Data Leverage periode tahun 2017-2020.....	45
6.	: Data Nilai Pasar periode tahun 2017-2020.....	45
7.	: Data Ukuran Perusahaan periode tahun 2017-2020.....	46
8.	: Data Harga Saham periode tahun 2017-2020.....	47
9.	: Statistik Deskriptif	47
10.	: Uji Normalitas	49
11.	: Uji Multikolinearitas	50
12.	: Uji Glejser	52
13.	: Uji Autokorelasi	53
14.	: Analisis Linier Berganda	53
15.	: Koefisien Determinasi	55
16.	: Uji Simultan (Uji F)	56
17.	: Uji Parsial (Uji T)	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era milenial sistem ekonomi telah mendunia, persaingan bisnis dan ekonomi pada tingkat nasional maupun dunia tentunya meningkat tajam. Oleh karenanya, perusahaan harus mampu memanfaatkan setiap peluang yang ada agar mampu terus bertahan dan berkembang, meskipun peluang tersebut sangat kecil. Perusahaan harus mampu membaca perkembangan yang ada untuk mengambil kebijakan yang mampu digunakan sebagai eksistensi usahanya.

Pasar modal memegang peran besar untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, khususnya bagi mereka yang membutuhkan dana jangka panjang untuk membiayai aktivitas operasional perusahaannya. Pemenuhan dana tersebut dapat ditempuh melalui pasar modal yang mana merupakan tempat untuk mempertemukan investor yang ingin menyalurkan dana yang dimiliki melalui investasi dengan perusahaan yang ingin mendapatkan dana.

Investasi merupakan komitmen atas dana maupun sumber daya lainnya pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Seorang investor membeli sejumlah saham pada saat ini dengan harapan akan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham maupun sejumlah dividen di masa yang akan datang sebagai imbalan atas waktu dan resiko yang terkait dengan investasi tersebut (Tandelilin, 2010).

Saham merupakan instrument keuangan yang paling banyak diminati oleh investor di antara berbagai instrument keuangan yang diperjualbelikan di pasar modal. Saham adalah tanda kepemilikan modal badan usaha maupun perorangan dalam suatu perusahaan. Saham menjanjikan keuntungan yang besar kepada pemiliknya, baik berupa *capital gains* maupun dividen, sehingga para investor tertarik untuk membeli saham. Namun dibalik semua keuntungan yang dijanjikan, saham juga merupakan instrument yang memiliki tingkat resiko tinggi. Hal tersebut karena sifat saham yang sangat peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi (Arifin & Agustasi, 2016).

Harga saham merupakan salah satu aset yang diperdagangkan oleh perusahaan dalam pasar modal. Melonjaknya jumlah saham yang ditransaksikan dan semakin tingginya volume perdagangan saham, maka akan mampu mendorong perkembangan pasar modal di Indonesia. Oleh sebab itu, kebutuhan akan informasi dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal tentunya juga meningkat (Rusli & Dasar, 2014).

Perusahaan sektor makanan dan minuman di Indonesia memiliki perkembangan yang sangat pesat. Hal ini dikarenakan sektor makanan dan minuman memiliki prospek cerah sebab Indonesia memiliki jumlah penduduk yang besar dengan tingkat kebutuhan yang besar pula dan memiliki daya beli yang tinggi. Sektor makanan dan minuman nasional memegang peran penting dalam perekonomian Indonesia, hal ini dapat dilihat dari kontribusinya yang konsisten dan signifikan terhadap peningkatan produktivitas, investasi, ekspor, hingga penyerapan tenaga kerja (Kemenprin, 2019).

Berikut merupakan fenomena yang terjadi pada harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada kurun waktu 2017-2020.



Gambar 1. Harga Saham Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2017-2020

Sumber: Data Olahan Penulis, 2021

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa rata-rata harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman pada tahun 2017 adalah sebesar Rp. 2.541,30. Lalu pada tahun 2018 harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp. 2.708,35. Begitu juga pada tahun 2019, harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp. 2.880,35. Namun pada tahun 2020, harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman mengalami penurunan saham menjadi sebesar Rp. 2.642,05.

Pergerakan harga saham salah satunya dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan yaitu kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah

salah satu ukuran prestasi perusahaan yang menggambarkan tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan serta tingkat efisien perusahaan dalam menggunakan dana yang dimiliki dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah pajak (Rustiani & Wiyani, 2017). Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan baik cenderung diminati oleh investor untuk berinvestasi sehingga akan meningkatkan harga saham sebuah perusahaan. Dalam penelitian ini kinerja keuangan di ukur melalui profitabilitas, leverage, dan nilai pasar.

Profitabilitas merupakan pengukuran secara keseluruhan efektivitas manajemen yang ditunjukkan oleh tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungan dengan investasi maupun penjualan. Semakin baik rasio profitabilitas, maka akan semakin baik penggambaran kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Fahmi, 2015). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suwandani et al. (2017) mengemukakan bahwa profitabilitas hampir sebagian besar rasionya tidak mempengaruhi harga saham.

Solvabilitas / Leverage merupakan pengukuran seberapa besar perusahaan dibiayai menggunakan dana pinjaman. Penggunaan dana pinjaman yang terlalu tinggi dapat membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk ke dalam kategori *Extreme Leverage* yang mana artinya perusahaan terjebak oleh tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Oleh karena itu, sebaiknya perusahaan mampu menyeimbangkan dana pinjaman yang layak diambil dan sumber-sumber yang akan dipakai untuk membayarnya (Fahmi, 2015). Penelitian sebelumnya yang dilakukan

oleh Ouso & Mutava (2018) mengemukakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Nilai pasar merupakan rasio penggambaran kondisi yang terjadi di pasar. Rasio tersebut dapat memberikan pemahaman kepada manajemen perusahaan akan penerapan yang akan akan dilaksanakan beserta dampak yang akan terjadi di masa mendatang (Fahmi, 2015). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bailia et al. (2016) mengemukakan bahwa rasio pasar tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arifin & Agustami (2016) mengemukakan bahwa rasio pasar memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

Ukuran Perusahaan merupakan skala yang digunakan untuk mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan. Klasifikasi tersebut dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aktiva, dan nilai pasar saham (Nurminda et al., 2017). Semakin besar sebuah perusahaan, maka perusahaan tersebut akan semakin dikenal orang perusahaan yang artinya akan semakin mudah mendapatkan informasi perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor dalam melakukan keputusan berinvestasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan (Novari & Lestari, 2016). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wehantouw et al. (2017) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Sedangkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zaki et al. (2017) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk meneliti pengaruh profitabilitas, leverage, rasio pasar, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Nilai Pasar dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020?
2. Bagaimana pengaruh Leverage terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020?
3. Bagaimana pengaruh Rasio pasar terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020?
4. Bagaimana pengaruh Ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020?

5. Bagaimana pengaruh profitabilitas, leverage, rasio pasar, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas, nilai pasar, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh Solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh Nilai pasar terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020.
5. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian dalam penelitian sejenis di masa yang akan datang serta dapat memberikan sumbangsih bagi ilmu pengetahuan dan menambah wawasan mengenai harga saham

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini juga diharapkan sebagai sumber informasi dan referensi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai topik-topik yang berkaitan, baik yang bersifat melanjutkan maupun melengkapi.

3. Bagi Pihak Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam melakukan prediksi harga saham, yang pada akhirnya dapat memberikan sumbangasi informasi bagi pihak investor untuk memutuskan kebijakan investasi saham.

4. Bagi Pihak Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi pihak manajemen perusahaan dalam penetapan kebijakan terutama menyangkut keuangan dan kebijakan lain berdasarkan analisis rasio keuangan.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Empiris

Kajian empiris merupakan kajian yang diperoleh dari penelitian terdahulu. Adapun kajian empiris dalam penelitian ini adalah uraian terkait hasil penelitian terdahulu yaitu membahas mengenai pengaruh profitabilitas, solvabilitas, nilai pasar serta ukuran perusahaan terhadap harga saham.

Tabel 1. Penelitian Terkait

No	Penulis, Judul dan Penerbit	Persamaan	Perbedaan
1	Suwandani, A., Suhendro., & Wijayanti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2014-2015. Jurnal Akuntansi dan Pajak.	Menggunakan profitabilitas sebagai variabel independen dan menggunakan harga saham sebagai variabel dependen.	Tidak menggunakan leverage, rasio pasar dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen. Serta objek yang digunakan adalah sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2014-2015.
2	Welan, G., Rate, P. V., & Tulung, J. E. (2019). Pengaruh Profitabilitas,	Menggunakan profitabilitas, leverage, dan	Tidak menggunakan rasio pasar sebagai variabel

	Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017. Jurnal EMBA.	ukuran perusahaan independen, serta sebagai variabel objek yang independen serta digunakan adalah perusahaan harga saham manufaktur sektor sebagai variabel industry barang dependen. konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.
3	Zaki, M., Islahuddin. & Shabri, M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014). Jurnal Megister Akuntansi.	Menggunakan profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan sebagai variabel objek yang independen serta digunakan adalah perusahaan harga saham manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2005-2014.
4	Hikmah, D., Hamzah, R., dan Sofilda, E (2016). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Berada Pada Indeks LQ45 di Bursa Efek	Menggunakan profitabilitas, dan rasio pasar sebagai variabel independen serta menggunakan harga saham perusahaan sebagai variabel perusahaan yang independen. Serta digunakan adalah perusahaan yang

	Indonesia. Dipresentasikan pada Seminar Nasional.	berada pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
5	Arifin, N. F., & Agustami, S. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010- 2014). Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan.	Menggunakan profitabilitas, rasio ukuran perusahaan pasar, dan ukuran perusahaan sebagai variabel objek yang independen, serta digunakan adalah perusahaan harga saham subsektor sebagai variabel perkebunan yang dependen. terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.

Sumber: Data Olahan Penulis, 2021

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Teori Sinyal

Gumanti (2009) menyebutkan bahwa teori sinyal secara eksplisit ditujukan untuk mengungkapkan bukti bahwa umumnya pihak-pihak dalam lingkungan perusahaan memiliki informasi yang lebih baik mengenai kondisi perusahaan dan prospek masa depan dibandingkan pihak luar seperti investor, pemerintah, kreditor, bahkan pemegang saham. Dengan kata lain, pihak perusahaan memiliki

kelebihan penguasaan informasi dibandingkan pihak luar yang memiliki kepentingan dengan perusahaan. Dalam teori keuangan, ketimpangan informasi merupakan kondisi dimana satu pihak memiliki kelebihan informasi sedangkan pihak lain tidak.

Gumanti (2009) juga menjelaskan bahwa teori sinyal membahas bagaimana seharusnya sinyal-sinyal keberhasilan dan kegagalan manajemen disampaikan kepada pemilik. Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan memiliki dorongan untuk memberikan informasi mengenai laporan keuangan kepada pihak eksternal perusahaan. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi sebab terdapat asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak eksternal. Kemudian, pihak eksternal menilai perusahaan sebagai fungsi dari mekanisme *signalling* yang berbeda-beda. Kurangnya informasi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan pihak tersebut melindungi diri dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan, serta kemungkinan lain adalah pihak eksternal yang tidak memiliki informasi akan berpersepsi sama mengenai nilai semua perusahaan. Pandangan tersebut tentunya akan merugikan perusahaan yang memiliki kondisi yang lebih baik sebab pihak eksternal akan menilai perusahaan lebih rendah dari yang seharusnya dan begitu juga sebaliknya (Taufiq, 2016).

Selanjutnya, Sari dan Priyadi (2016) menyebutkan bahwa sinyal tersebut adalah berupa informasi tentang upaya yang sudah dilakukan oleh manajemen dalam merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal bisa berupa promosi maupun informasi lain yang dapat menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lain. Manajemen selalu berusaha untuk mengungkapkan informasi

pribadi yang menurut pertimbangan sangat diminati oleh pemegang saham dan investor khususnya jika informasi tersebut adalah berita baik. Manajemen juga menyampaikan informasi yang mampu meningkatkan kesuksesan dan kredibilitas perusahaan meskipun informasi tersebut tidak diwajibkan. Pengungkapan yang bersifat sukarela adalah sinyal positif bagi perusahaan (Sari dan Priyadi, 2016).

Menurut Kurniawan dan Mawardi (2017), teori sinyal menyatakan pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan.

2.2.2 Harga Saham

Fahmi (2015:84) menyatakan bahwa harga saham adalah penentu kekayaan pemegang saham. Memaksimalkan kekayaan pemegang saham diartikan sebagai memaksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham pada waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima pada masa depan oleh investor jika investor membeli saham.

Penilaian harga saham merupakan hal yang sangat penting dan mendasar bagi para investor sebelum melakukan investasi karena saham merupakan salah satu jenis investasi yang menjanjikan untuk para investor. Harga saham sangat ditentukan dari penawaran dan permintaan akan saham itu sendiri. Semakin banyak orang yang membeli saham maka harga saham cenderung bergerak naik dan sebaliknya semakin banyak orang yang menjual sahamnya

maka harga saham cenderung bergerak turun. (Rahmadewi dan Abundanti, 2018).

Rahmadewi dan Abundanti (2018) juga menyatakan bahwa harga saham dapat dipengaruhi oleh kondisi perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan akan berdampak pada laba yang diperoleh perusahaan dan keuntungan yang didapat oleh investor, sehingga akan mempengaruhi peningkatan harga saham. Formula yang digunakan untuk menghitung harga saham adalah sebagai berikut:

Closing Price = Harga Saham Penutupan Tanggal Pelaporan Keuangan di laporkan

2.2.3 Profitabilitas

Suwandani et al. (2017) menyebutkan bahwa salah satu cara untuk melihat keberhasilan suatu perusahaan adalah melalui profitabilitas perusahaan tersebut. Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba. Profitabilitas juga merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan.

Profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam menggunakan modal kerja secara efektif dan efisien untuk menghasilkan tingkat laba tertentu yang diharapkan. Bagi perusahaan pada umumnya masalah profitabilitas sangat penting daripada laba, karena laba yang besar

dapat memastikan bahwa perusahaan tersebut telah bekerja dengan efisien. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Profitabilitas ini menguraikan ukuran kinerja perusahaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu serta mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham tertentu (Sanjaya dan Rizky, 2018). Sedangkan menurut Sujarweni (2017:64) profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri.

Sanjaya dan Rizky (2018) juga menyebutkan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya.

Pada penelitian ini profitabilitas akan dihitung menggunakan *Net Profit Margin*. Menurut (Zulfikar, 2016:154) semakin tinggi nilai net profit margin menunjukkan kemampuan perusahaan yang menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Rasio yang rendah menunjukkan ketidakefisienan manajemen. Semakin besar angka yang dihasilkan menunjukkan kinerja yang semakin baik. Menurut Suwandani et al. (2017) formula yang digunakan untuk

menghitung *Net Profit Margin Ratio* (Rasio margin laba bersih) adalah:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

2.2.4 Solvabilitas

Agustami dan Syahida (2019) menyebutkan bahwa solvabilitas/leverage digunakan untuk mengukur seberapa besar suatu perusahaan dibiayai dengan utang. Pengukuran ini dapat diartikan sebagai besarnya aktiva perusahaan yang didanai dengan pendanaan dari pihak luar. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori extreme leverage (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut (Fahmi, 2015:72).

Sofiatin (2020) memaparkan bahwa leverage juga menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai atau didanai dengan pinjaman. Apabila perusahaan tidak menggunakan leverage dalam struktur modal dan nilai perusahaan, sehingga resiko perusahaan akan semakin kecil. Dan apabila semakin besar tingkat leverage perusahaan akan semakin besar jumlah pinjaman yang digunakan. Sehingga apabila terdapat risiko keuangan semakin besar maka tingkat pembiayaan dan utangnya dapat memberikan pengaruh bagi perusahaan dikarenakan utang dapat menyebabkan kesulitan keuangan yang menunjukkan dengan menyebabkan perusahaan akan mengalami bangkrut.

Dalam penelitian ini leverage akan dihitung dengan *debt to equity ratio* (DER). Semakin tinggi debt to equity ratio maka menunjukkan perusahaan lebih mengandalkan pendanaan dari pihak luar dalam bentuk utang jangka pendek maupun jangka panjang. Kasmir (2016:157-158) menyebutkan bahwa *debt to equity ratio* digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung leverage terhadap harga saham:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

2.2.5 Nilai Pasar

Rasio pasar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah uang yang dibayar oleh investor untuk setiap rupiah pendapatan perusahaan (Sari dan Herawati, 2019).

Sujata dan Badjra (2020) menyatakan bahwa rasio pasar adalah indikator untuk mengukur tinggi rendahnya suatu saham, selain itu dapat membantu investor dalam mencari saham yang memiliki potensi keuntungan dividen yang besar sebelum melakukan penanaman modal berupa saham. Namun, rasio pasar tidak memiliki ukuran yang menunjukkan tingkat efisiensi rasio serta tidak dapat menggambarkan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan jika dilihat berdasarkan harga saham maupun jika dipergunakan oleh pihak manajemen perusahaan.

Dalam penelitian ini rasio pasar diukur menggunakan proksi *dividen payout ratio* (DPR). Sudana (2015:167) menyatakan bahwa *dividend payout ratio* adalah rasio besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham, semakin besar rasio ini berarti semakin sedikit laba yang dapat ditahan oleh perusahaan. Berikut adalah rumus yang digunakan dalam menghitung rasio pasar terhadap harga saham:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$$

2.2.6 Ukuran Perusahaan

Welan et al. (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain – lain). Untuk menghitung besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva.

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi manfaat manajemen risiko dan perusahaan dengan ukuran yang lebih besar akan sering menggunakan lindung nilai. Perusahaan yang ukuran perusahaannya lebih besar cenderung lebih mengerti terhadap lindung nilai dibandingkan perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih kecil. Risiko yang dimiliki perusahaan yang lebih besar akan lebih banyak karena operasional perusahaan yang dilakukan biasanya tidak hanya mencakup dalam negeri, namun perusahaan

juga melakukan transaksi sampai ke mancanegara (Setiawan & Mahardika, 2019).

Sofiatin (2020) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang berbeda karena apabila dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan, karena apabila perusahaan memiliki total aset yang besar maka akan membuat pihak manajemen nyaman dalam mempergunakan aset yang ada dalam perusahaan tersebut.

Menurut Budianti (2018) semakin besar aset yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin besar ukuran perusahaan tersebut. Selain itu, besarnya aset yang dimiliki perusahaan dapat menunjukkan tingkat produktivitas perusahaan. Tingkat produktivitas yang tinggi akan menghasilkan laba yang tinggi sehingga kewajiban perusahaan untuk membayar pajak semakin besar. Untuk itu, perusahaan akan melakukan agresivitas pajak dalam rangka meminimalisir pembayaran pajak.

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan akan dihitung menggunakan total aset dikarenakan total aset dianggap lebih stabil dan dapat lebih menggambarkan harga saham (Nurminda et al, 2017). Rumus yang akan digunakan sebagai berikut:

$$Firm\ Size = Ln (Total\ Aset)$$

2.2.7 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Sanjaya dan Rizky (2018) menyebutkan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas

manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektifitas disini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Kebijakan yang diambil perusahaan dalam menentukan laba dapat dilihat dari tingkat profitabilitasnya.

Profitabilitas dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam menggunakan modal kerja secara efektif dan efisien untuk menghasilkan tingkat laba tertentu yang diharapkan. Bagi perusahaan pada umumnya masalah profitabilitas sangat penting daripada laba, karena laba yang besar dapat memastikan bahwa perusahaan tersebut telah bekerja dengan efisien. Hal ini dapat menjadi sinyal yang positif bagi perusahaan untuk dapat menarik investor agar memutuskan untuk dapat berinvestasi di perusahaannya. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, semakin tinggi permintaan investor untuk berinvestasi dapat berinvestasi pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi permintaan investor untuk berinvestasi dapat berinvestasi pada perusahaan tersebut, maka semakin tinggi harga saham yang dimiliki oleh perusahaan.

2.2.8 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga Saham

Agustami dan Syahida (2019) menyebutkan bahwa solvabilitas/leverage digunakan untuk mengukur seberapa besar suatu perusahaan dibiayai dengan utang. Pengukuran ini dapat diartikan sebagai besarnya aktiva perusahaan yang didanai dengan pendanaan dari pihak luar.

Rasio leverage menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai atau didanai dengan pinjaman. Apabila perusahaan tidak menggunakan leverage dalam struktur modal dan nilai perusahaan, sehingga resiko perusahaan akan semakin kecil. Dan apabila semakin besar tingkat leverage perusahaan akan semakin besar jumlah pinjaman yang digunakan. Sehingga apabila terdapat risiko keuangan semakin besar maka tingkat pembiayaan dan utangnya dapat memberikan pengaruh bagi perusahaan dikarenakan utang dapat menyebabkan kesulitan keuangan yang menunjukkan dengan menyebabkan perusahaan akan mengalami bangkrut. DER (*debt to equity*) menunjukkan seberapa besar perusahaan memiliki utang dan seberapa banyak penggunaan utang oleh perusahaan sebagai pendanaannya. Jadi besarnya utang yang digunakan perusahaan dapat dilihat pada nilai DER. Penggunaan utang yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan karena penggunaan utang dapat menghemat pajak..

2.2.9 Pengaruh Nilai Pasar Terhadap Harga Saham

Sari dan Herawati (2019) menyebutkan bahwa nilai pasar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah uang yang dibayar oleh investor untuk setiap rupiah pendapatan perusahaan.

Dalam melakukan kegiatan berinvestasi pada suatu perusahaan, investor mengharapkan tingkat pengembalian yang baik atas dana yang diinvestasikannya. Bentuk keuntungan yang diperoleh oleh pemegang saham berasal dari pembagian dividen. Besar kecilnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham

ditentukan oleh kecenderungan manajemen dalam mengelola keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan. Perusahaan yang menerapkan kebijakan dividen yang tinggi cenderung akan menguntungkan para investor. Hal ini akan memberikan sinyal yang positif bagi investor untuk dapat menanamkan investasinya di perusahaan tersebut. Tinggi permintaan saham perusahaan akan mempengaruhi harga saham yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi kebijakan dividen yang dilakukan oleh perusahaan, maka semakin tinggi harga saham.

2.2.10 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

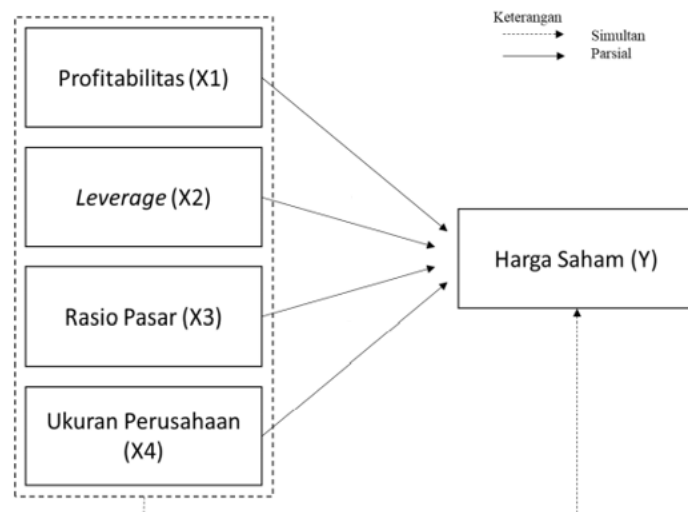
Welan et al. (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain – lain). Untuk menghitung besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan atau nilai aktiva.

Perusahaan yang dikategorikan sebagai perusahaan besar memiliki tekanan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Dengan adanya tekanan tersebut, perusahaan didorong untuk mampu menjalankan aktivitas operasionalnya dengan baik. Selain itu, perusahaan juga dituntut untuk dapat menghasilkan kinerja keuangan yang baik, agar dapat menghasilkan tingkat pengembalian yang baik bagi investor. Perusahaan besar memiliki kemampuan yang lebih besar untuk mendapatkan pengakuan dari masyarakat dan memiliki tingkat kepercayaan yang lebih dari investor untuk dapat

menanamkan investasinya di perusahaan tersebut. Perusahaan besar masih memiliki magnet tersendiri untuk dapat menarik investor. Semakin tinggi permintaan investor untuk berinvestasi dapat berinvestasi pada perusahaan tersebut, maka semakin tinggi harga saham yang dimiliki oleh perusahaan.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori dan hipotesis yang telah dipaparkan diatas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Sumber: Data Olahan Penulis, 2021

2.4 Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan merupakan pernyataan singkat dari penyimpulan kajian Pustaka dan teori yang telah dipaparkan dan merupakan uraian sementara dari permasalahan yang diajukan kembali. Maka hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020.
- H2: Leverage berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020.
- H3: Rasio Pasar berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020.
- H4: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020.
- H5: Profitabilitas, Leverage, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan antara profitabilitas terhadap harga saham. Arifin dan Agustami (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan antara Solvabilitas/leverage terhadap harga saham. Putranto dan Darmawan (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap harga saham.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan antara nilai pasar terhadap harga saham. Arifin dan Agustami (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa rasio pasar berpengaruh terhadap harga saham.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan antara ukuran perusahaan terhadap harga saham. Putranto dan Darmawan (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham.